

ABSTRAK

Rostina, NIM 17102163049, Penentuan *Uang panaik* dalam Pernikahan Masyarakat Suku Makassar Ditinjau dari Prespektif Hukum Islam, Jurusan Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum. IAIN Tulungagung, 2020, Pembimbing Dr. Zulfatun Ni'mah, S.H.I., M.hum.

Kata Kunci: Pernikahan Masyarakat Suku Makassar, *Uang Panaik*, Hukum Islam

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya *uang panaik* dalam pernikahan masyarakat suku Makassar yang mengacu status sosial masyarakat. Tingginya *uang panaik* terkesan memberatkan keluarga mempelai laki-laki, sehingga menimbulkan ketertarikan untuk meneliti bagaimana penentuannya ditinjau dari hukum Islam.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana proses penentuan *Uang Panaik* dalam pernikahan masyarakat suku Makassar 2) Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap penentuan *Uang Panaik* dalam pernikahan masyarakat suku Makassar. Adapun tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui proses penentuan *Uang Panaik* dalam pernikahan masyarakat suku Makassar 2) untuk memahami tinjauan prespektif hukum hukum Islam terhadap *Uang Panaik* dalam pernikahan masyarakat suku Makassar.

Penelitian ini merupakan penelitian *juridis sosiologis* yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realistik dan *natural setting* yang *holistic* kompleks dan rinci. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer berupa hasil wawancara dan sumber data sekunder berupa buku, jurnal, dan dokumen-dokumen yang relevan dengan tema. Adapun tehnik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode induktif yaitu dengan mendiskripsikan bagian-bagian yang telah dikumpulkan dari bersifat khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

Hasil dari penelitian ini 1) Penentuan *uang panaik* dalam pernikahan masyarakat adat suku Makassar di Desa Tonrorita dilakukan melalui proses musyawarah untuk mufakat, dimana pihak keluarga laki-laki mengirim orang yang mereka tuakan sebagai wali untuk menemui pihak keluarga perempuan, selanjutnya pihak keluarga perempuan menyambut dan menyampaikan besar jumlah *uang panaik* yang mereka kehendaki, apabila keluarga laki-laki langsung menyanggupi maka terjadilah kesepakatan, akan tetapi jika tidak menyanggupi maka akan dilanjutkan dengan proses tawar menawar sampai menghasilkan kesepakatan jumlah. *Uang panaik* diserahkan pada kedatangan berikutnya. 2) Penentuan *uang panaik* ditinjau dari hukum Islam dirinci menjadi dua, yaitu makruh apabila dimanfaatkan untuk semata-mata pamer kekayaan melalui pesta pernikahan yang berlebih-lebihan dan mubah bagi apabila diniatkan sebagai hadiah yang bermanfaat untuk bekal kehidupan menjalankan rumah tangga.

ABSTRACT

Rostina, Student Registered Number 17102163049, Determination of Uang Panaik in Makassar Tribal Community Marriage Viewed from the Perspective of Islamic Law, Department of Islamic Family Law, Faculty of Sharia and Law. State Islamic Institute of Tulungagung, 2020, Advisor Dr. Zulfatun Ni'mah, S.H.I., M.hum.

Keywords: Makassar Tribe Community Marriage, Uang Panaik, Islamic Law

This research was based on the amount of uang panaik in Makassar ethnic community marriages which refers to the social status of the community. The amount of uang panaik seems to be burdensome for the groom's family, so that it raises interest in examining the determination based on Islamic law.

This research focused on 1) How is the process of determining Uang Panaik in Makassar tribal community marriages. 2) How is the review of Islamic law on determining Uang Panaik in Makassar tribal community marriages. The objectives of this research were 1) To describe the process of determining Uang Panaik in Makassar tribal community marriages 2) to describe the review of the perspective of Islamic law towards Uang Panaik in Makassar tribal community marriages.

This research is a sociological juridical research that emphasizes the understanding of problems in social life based on realistic conditions and natural settings that are holistically complex and detailed. In this research, researcher used primary data sources in the form of interviews and secondary data sources in the form of books, journals, and documents relevant to the theme. The data collection techniques used in this research were interviews and documentation. The data analysis was carried out using the inductive method, by describing the parts that have been collected from a specific nature and then drawing general conclusions.

The results of this research 1) Determination of uang panaik in the marriage of the Makassar tribal community in Tonrorita Village is carried out through a deliberation process, where the groom's family send elderly man as guardians to meet the bride's family, then the bride's family welcomes and conveying the amount of uang panaik that they want, if the groom's family immediately agrees, an agreement will be made, but if it does not, it will be continued with the bargaining process until an agreement is made. Uang panaik is handed over on the next arrival. 2) The determination of uang panaik in terms of Islamic law is divided into two, it is makruh if it is used solely to show off wealth through extravagant weddings and is mubah if it is intended as a useful gift for the provision of life to run a household.

الملخص

روستينا ، رقم القيد، تحديد نقود البانيك في زواج قبيلة ماكاسار من منظور الشريعة الإسلامية، قسم الاحوال الشخصية، كلية الشريعة والعلوم القانونية. الجامعة الاسلامية الحكومية تولونج اجونج. 2020، المرشد هو الدكتور زلفة النعمة الماجستير.

الكلمات الرئيسية : زواج قبيلة ماكاسار، نقود البانيك، الشريعة الإسلامية.

خلفية هذا البحث هو كبير نقود البانيك في في زواج قبيلة ماكاسار التي تشير إلى الوضع الاجتماعي للمجتمع. يبدو ان كبير نقود البانيك يشكل عبئًا على عائلة العريس، فإنه يثير الاهتمام يبحث عن كيفية النظر إلى تحديده من خلال الشريعة الإسلامية.

مسائل البحث هي (1) كيف يتم تحديد نقود البانيك في زواج قبيلة ماكاسار. (2) كيف يتم منظور الشريعة الإسلامية في تحديد تحديد نقود البانيك في زواج قبيلة ماكاسار. أهداف البحث هي (1) لمعرفة تحديد نقود البانيك في زواج قبيلة ماكاسار. (2) لفهم منظور الشريعة الإسلامية في تحديد تحديد نقود البانيك في زواج قبيلة ماكاسار.

هذا البحث هو بحث اجتماعي قانوني يركز على فهم المشكلات في الحياة الاجتماعية بناءً على ظروف واقعية وبيئات طبيعية معقدة ومفصلة كليًا. في هذا البحث، استخدم الباحث مصادر البيانات الأولية من حصول المقابلة ومصادر البيانات الثانوية من شكل كتب ومجلات ووثائق ذات صلة بالموضوع. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي المقابلات والتوثيق. تم إجراء تحليل البيانات باستخدام الطريقة الاستقرائية، أي عن طريق وصف الأجزاء التي تم جمعها من طبيعة معينة ثم استخلص الاستنتاجات العامة.

نتائج هذا البحث (1) يتم يتم تحديد نقود البانيك في زواج قبيلة ماكاسار في قرية تونوريتا من خلال المشاورة للحصول إلى التوافق، حيث ترسل عائلة العريس والديها كأوصياء لمقابلة الأسرة منالمرأة، ثم ترحب الأسرة المرأة ونقل نقود البانيك التي تريدها، إذا وافقت عائلة العريس على الفور، فسيتم عقد الاتفاق، ولكن إذا لم يتم ذلك، فسيتم الاستمرار في عملية المساومة حتى يتم التوصل إلى

اتفاق. إعطاء نقود البانيك عند الوصول التالي. (2) ينقسم تحديد نقود البانيك من حيث الشريعة الإسلامية إلى قسمين، وهما مكروه إذا كان يستخدم فقط للتباهي بالمال من خلال الأفراس الباهظة، وجائز إذا قصد به هدية مفيدة لتوفير الحياة الزوجية.